

Kertas Kerja Modul Asesmen

Kegiatan Pelatihan 2

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. Perhatikan cerita di bawah ini,

*Bu Sari adalah seorang guru kelas 5 di SD Harapan Bangsa. Minggu ini, Bu Sari mengajar materi tentang **Pecahan**. Bu Sari menggunakan metode ceramah dan latihan soal di papan tulis. Untuk mengukur pemahaman murid setelah selesai menjelaskan konsep dasar pecahan, Bu Sari kemudian melakukan penilaian formatif dengan kuis individu yaitu **5 soal pilihan ganda** tentang pecahan. Berdasarkan penilaian formatif tersebut, diketahui dari sejumlah 30 murid, hanya 6 murid yang menjawab dengan benar, sedangkan murid lainnya belum mampu menyederhanakan pecahan dan menemukan pecahan yang setara. Melihat hasil tersebut, Bu Sari menyadari bahwa metode ceramah dan latihan soal saja tidak cukup efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemahaman mendalam pada murid, selain itu sebagian besar murid di kelasnya juga memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, Bu Sari memutuskan untuk mencoba menggunakan Media Pembelajaran dan model Problem Based Learning pada pertemuan berikutnya.*

Bu Sari membawa kue ulang tahun mainan yang dapat dipotong menjadi beberapa bagian serta potongan karton berbentuk lingkaran dan persegi yang dibagi dalam berbagai bagian. murid diminta bekerja dalam kelompok kecil untuk menyusun potongan-potongan tersebut dan menemukan pecahan senilai secara

langsung melalui aktivitas manipulatif. Ia juga menggunakan permainan edukatif "Pasangan Pecahan Senilai" di mana murid mencocokkan dua potongan yang memiliki nilai yang sama. Selanjutnya murid menganalisis studi kasus penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari melalui video pembelajaran, murid memecahkan masalah pada video secara berkelompok.

Bu Sari kembali melakukan penilaian formatif dengan tes unjuk kerja, yaitu murid mendemonstrasikan pecahan senilai menggunakan kertas karton dan menjelaskannya secara lisan. Berdasarkan penilaian formatif ini, diketahui hasil penilaian meningkat signifikan dibandingkan dengan hasil penilaian formatif sebelumnya. Sejumlah 25 dari 30 murid mampu menunjukkan pecahan senilai dengan tepat menggunakan media pembelajaran. Bahkan, murid yang sebelumnya kesulitan menjadi lebih aktif dan kritis saat menggunakan media pembelajaran pecahan.

Bu Sari menyadari bahwa penilaian formatif bersifat berkelanjutan penting dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah membaca cerita tersebut, bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap fungsi dari penilaian formatif dalam pembelajaran?

Jawaban:

2. Silahkan dapat mencermati ilustrasi gambar di bawah ini



Berdasarkan ilustrasi tersebut mengapa Bapak/Ibu perlu **menguatkan penilaian formatif** (*Assessment as Learning* dan *Assessment for Learning*) dalam pembelajaran mendalam?

Jawaban:

3. Apa saja teknik asesmen dan teknik umpan balik yang akan Bapak/Ibu gunakan dalam melakukan penilaian formatif?

Jawaban:

